

PARTISIPASI KADER KMP TB CTBT DALAM PENEMUAN SUSPEK TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAMAUNG

Participation of Volunteers Community Care Tuberculosis CTBT to Discovery Suspected TB In Works Area Puskesmas Tamamaung Sub District Panakukkang

Munira Isnaniah Lestaluhi, Muh Arsyad Rahman, Suriah

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM Universitas Hasanuddin

(iralesta@gmail.com, m.arsyadrahman@yahoo.com, suriah74@yahoo.com, 081230033802)

ABSTRAK

Penemuan suspek yang dilakukan oleh kader TB masih didapatkan kendala yaitu penemuan suspek TB BTA (-) lebih banyak dari suspek TB BTA (+). Penelitian ini bertujuan mengetahui partisipasi kader dalam penemuan suspek di wilayah kerja Puskesmas Tamamaung berupa pemahaman, upaya penemuan suspek dan Hambatan dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. informan 15 orang, yaitu seluruh kader CTBT, petugas, laboran puskesmas dan pasien/keluarga pasien TB sembuh/semantara berobat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan FGD. Analisis data menggunakan *content analysis* yang disajikan secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman tentang TB yaitu TB penyakit menular disebabkan kuman TB. Penularan melalui udara yang terdapat dahak/bersin penderita. Gejala utama batuk berdahak 2-3 minggu atau lebih, gejala tambahan yaitu berkeringat di malam hari tanpa aktivitas, demam berkepanjangan, sesak nafas, berat badan menurun dan kurus. Upaya penemuan suspek yaitu kunjungan (*door to door* dan berdasarkan laporan) membagikan brosur TB, penyuluhan (antarpribadi, di arisan, posyandu, majelis ta'lim, sekolah). Hambatan dari kader pekerjaan dan kurang inisiatif, dari masyarakat yaitu stigma negatif. Kesimpulan pemahaman kader tentang TB sudah baik. Upaya penemuan suspek yaitu kunjungan *door to door*, berdasarkan laporan warga, membagikan brosur, penyuluhan. Hambatan dari kader yaitu pekerjaan dan kurang inisiatif.

Kata Kunci: TB, partisipasi kader TB, penemuan suspek

ABSTRACT

The discovery made by cadres suspected TB still got problems: finding the suspected smear (-) more than suspected smear (+). This study aims to determine participation in the discovery of suspected cadres in Puskesmas Tamamaung form of understanding, discovery efforts suspect and Barriers in the field. This type of research is a qualitative research design case studies. informant 15 people, that is the whole cadre CTBT, officers, laboratory health centers and patients / families of TB patients cured / temporary treatment. Data collected by in-depth interviews and focus group discussions. Analysis of data using content analysis are presented in a narrative. The results showed an understanding of TB is a contagious disease caused by TB TB germs. Transmission through the air contained phlegm / sneezing patients. The main symptoms of cough with phlegm 2-3 weeks or more, additional symptoms are sweating at night without activity, prolonged fever, shortness of breath, weight loss and thin. Discovery efforts suspect that visit (door to door and based on reports) distributed flyers TB, counseling (interpersonal, at a social gathering, neighborhood health center, informal gatherings, school). Barriers of cadres work and lack of initiative, of the community that is a negative stigma. Conclusions cadre understanding of the disease as well. Suspected discovery efforts are visiting door to door, based on reports of citizens, distributing flyers, counseling. Barriers of cadres that work and lack of initiative.

Keywords: Tuberculosis, cadres TB participation, discovery suspect